

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data yang saya dapat dari DINKES pada tahun 2014 terdapat hasil bahwa diantara tiga puskesmas yang berada di DIY bahwa cakupan K4 yang paling rendah yaitu Puskesmas Mergangsan dengan cakupan K4 sebesar 79,5%. Sedangkan yang lainnya Puskesmas Tegal Rejo cakupan K4 sebesar 91,4% dan Puskesmas Jetis sebesar 80,1%. Berdasarkan uraian di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan *Antenatal Care* di Puskesmas Mergangsan.

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator yang sangat penting dalam menilai derajat kesehatan ibu yang ada di Indonesia. Berdasarkan survey 5 tahun terakhir sesuai dengan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 didapatkan peningkatan angka yang sangat tinggi menjadi 359/100.00 kelahiran hidup. Target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup jauh dari target yang harus dicapai pada tahun 2015.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Yogyakarta dalam empat tahun terakhir menunjukkan penurunan yang cukup baik. Angka yang terakhir yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2008 dimana angka kematian ibu di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sejumlah 104 per 100.000 kelahiran hidup ,

menurun dari 114 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2004. Tahun 2011, jumlah kasus kematian ibu yang dilaporkan kabupaten/ kota mencapai 56 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2010 sebanyak 43 kasus. *Target Millenium Development Goals* (MDGs) ditahun 2015 untuk angka kematian ibu nasional adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup dan untuk DIY relatif mendekati target, namun masih memerlukan upaya yang keras dan konsisten dari semua pihak yang terlibat (DINKES Provinsi DIY, 2012).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dari tahun 2010 sesuai hasil sensus penduduk telah dihitung oleh BPS, yaitu laki-laki sebesar 20 bayi per 1000 kelahiran hidup, sedangkan perempuan sebesar 14 per 1000 kelahiran hidup. Menurut proyeksi BPS dari hasil sensus penduduk tahun 2000 pada kurun waktu 5 tahun (2000-2005) penurunan AKB rata-rata per tahun adalah 2,5% dan periode 2010-2015 adalah 1,7%. Periode 2020-2025 diperkirakan tidak terjadi penurunan karena tingkat kematian yang sudah sangat kecil (*hardrock*) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat sulit dikendalikan diantaranya faktor genetik.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2008, kematian ibu adalah yang terjadi pada perempuan saat hamil, bersalin atau dalam 42 hari pasca persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung maupun tidak langsung, tetapi bukan karena kecelakaan. Penyebab langsung diantaranya adalah komplikasi obstetrik seperti perdarahan, infeksi, eklamsi, hipertensi, abortus dan partus lama. Penyebab langsung ini berkontribusi 80% terhadap kematian ibu.

Penyebab lain diantaranya adalah penyakit bawaan sebelum ibu mengalami kehamilan seperti obesitas, anemia, dan kurang energi kronis. Penyebab tidak langsung kematian ibu dan bayi baru lahir adalah rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi, rendahnya status sosial ekonomi, kedudukan dan peranan ibu yang kurang menguntungkan dalam keluarga, serta kurangnya ketersediaan pelayanan kesehatan.

Kepatuhan melakukan *Antenatal Care* (ANC) akan memberikan manfaat di temukannya berbagai kelainan, resiko dan komplikasi yang menyertai kehamilan secara dini (Purnasari, 2009). Adanya kunjungan yang teratur dan pengawasan yang rutin dari tenaga kesehatan, maka selama masa kunjungan tersebut diharapkan komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan dapat dikenali secara lebih dini dan dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Hal ini dapat mengurangi resiko kesakitan dan kematian bagi ibu hamil.

Tujuan dari *Antenatal Care* (ANC) ialah menyiapkan fisik dan mental dengan baik serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka sehat dan normal, tidak hanya fisik akan tetapi juga mental (Prawiroharjo, 2005). Tujuan ANC menurut Depkes RI (2004) adalah untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, persalinan, nifas dengan baik dan selamat serta menghasilkan bayi yang sehat.

Pemantauan pelayanan antenatal oleh seorang ibu hamil dapat dilihat dari cakupan pelayanan *Antenatal Care*, cakupan pelayanan *Antenatal Care* dapat

dipantau melalui pelayanan kunjungan pertama ibu hamil K1 sampai K4. Pada tahun 2004 terjadi selisih antara cakupan K1 dan K4 sebesar 11% kemudian tahun 2006 menjadi 10% dan pada tahun 2008 semakin kecil yaitu 6,6%. Namun pada tahun 2009-2010 kesenjangan kembali meningkat menjadi 9%. Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 menunjukkan angka *drop out* K1 dan K4, dengan kata lain jika kesenjangan K1 dan K4 kecil maka hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan *Antenatal Care* meneruskan oleh petugas kesehatan. (Menkes RI, 2011)

Melihat data di atas dapat dilihat masih banyak ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan kehamilannya sesuai dengan yang dianjurkan yaitu minimal empat kali selama kehamilan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya kunjungan ibu hamil ke pelayanan atau tenaga kesehatan antara lain karena kurangnya motivasi diri untuk memeriksakan kehamilannya dalam upaya mencegah resiko atau komplikasi selama kehamilan dan persepsi ibu hamil yang menganggap bahwa pemeriksaan kehamilan tidak perlu dilakukan bila tidak ada keluhan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siska (2008) di RSUD Pandan Arang Boyolali terdapat 82 ibu hamil dan masing-masing dari jumlah ibu hamil resiko tinggi tersebut antara lain terdapat (8%) menderita anemia, (12%) menderita preeklampsia, (11%) mengalami perdarahan, (2%) menderita penyakit diabetes melitus, (2%) menderita penyakit jantung, (7%) mengalami abortus, (5%) mengalami ketuban pecah dini karena ibu-ibu tidak patuh melakukan

pemeriksaan *Antenatal Care*. Adanya fenomena yang ada dilapangan karena terdapat ibu hamil yang tidak bersedia melakukan kunjungan *Antenatal Care* dengan alasan malu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nur dkk, hasil penelitian yang dilakukan terdapat faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* adalah pengetahuan, keterjangkauan, dukungan keluarga dan sikap petugas sedangkan factor yang tidak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* adalah paritas

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 ibu hamil trimester tiga diperoleh data tiga ibu hamil melakukan ANC secara rutin lebih dari 4 kali, dimana tiga orang ibu hamil mengatakan mendapat dukungan dari keluarga seperti motivasi kepada ibu hamil dan mengantarkan untuk melakukan pemeriksaan ANC. Dari dua ibu hamil trimester tiga mengatakan bahwa dia tidak melakukan ANC secara rutin sesuai dengan standar pemeriksaan ANC, dimana dua orang ibu hamil mengatakan melakukan ANC ketika tidak sibuk dan ada yang mengantarkan ke Puskesmas Mergangsan.

B. Rumusan Masalah

“apakah ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mergangsan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden.
- b. Untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap *Antenatal Care*.
- c. Untuk mengetahui kepatuhan kunjungan *Antenatal Care*.
- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care*.

D. Manfaat Penelitian

1. Pelayanan Kesehatan

- a. Supaya dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap pelayanan *Antenatal Care*.

2. Peneliti

- a. Sebagai bahan tambahan informasi dan wawasan mengenai ilmu keperawatan maternitas terutama tentang *Antenatal Care* (ANC).
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis khususnya tentang kepatuhan *Antenatal Care*.

3. Masyarakat

- a. Menambah pengetahuan pentingnya *Antenatal Care* bagi ibu hamil.
- b. Dapat menjadi bahan bacaan khusus dan pengetahuan bagi masyarakat

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Terkait Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul karya tulis ilmiah	Metode penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(Cein tamaka,agnes madianung, Jolie sambeka 2013)	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keteraturan Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> di Puskesmas Bahu Keamatan Malayang Kota Manado	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross seccional</i>	Hasil statitistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> di puskesmas bahu. Hasil penelitian ini juga menunukan lebih dari sebagian responden sudah teratur dalam pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> .	- Jenis penelitian menggunakan kuantitatif - Menggunakan instrument kuisisioner	- Variabel yang diteliti - Teknik pengambilan sampel - Tempat dan waktu penelitian

Peneliti	Judul karya tulis ilmiah	Metode penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(Nur inayah rauf, Muh.yusran amir, Balqis, 2013)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar	Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat factor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Antenatal Care adalah pengetahuan, keterjangkauan, dukungan keluarga dan sikap petugas sedangkan factor yang tidak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Antenatal Care adalah paritas	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian menggunakan kuantitatif - Menggunakan instrument kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel yang diteliti - Teknik pengambilan sampel - Tempat dan waktu penelitian

Peneliti	Judul karya tulis ilmiah	Metode penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(Ayu rahmawati, Asiah hamzah, Muhammad yusran amir 2015)	Hubungan Pemanfaatan Pelayanan <i>Antenatal Care</i> pada Ibu Hamil di Puskesmas Tamamaung Kota Makassa	Kuantitatif <i>observasional study</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungannya antara <i>availability, accessibility, dan acceptability</i> dengan pemanfaatan pelayanan <i>Antenatal Care</i> . Sedangkan <i>affordability</i> tidak ada hubungannya dengan pemanfaatan pelayanan <i>Antenatal Care</i>	- Jenis penelitian sama-sama menggunakan kuantitatif - Sama-sama menggunakan instrument kuisisioner	- Variabel yang diteliti - Teknik pengambilan sample - Waktu dan tempat penelitian

